

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM-BASED LEARNING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV B MATA PELAJARAN Pkn POKOK BAHASAN GLOBALISASI DI MIMA HIDAYATUL MUBTADI'IN JEMBER
(*Implementation Of Problem-Based Learning (PBL) Models To Enhance The Activity And Student Learning Outcome Of The Fourth B Grade Of PKN Lesson On Globalization At MIMA Hidayatul Mubtadi'in Jember*)

Dwi Nur Aini, Yayuk Mardiyati, Chumi Zahroul Fitriyah
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jl. Kalimantan 10 no.39, Jember 68121
E-mail: ymardiyati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh aktivitas dan hasil belajar yang masih tergolong kurang pada kelas IV B di MIMA Hidayatul Mubtadi'in Jember pada pelajaran Pkn pokok bahasan globalisasi. Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas IV B pada pelajaran Pkn pokok bahasan globalisasi melalui penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) di MIMA Hidayatul Mubtadi'in Jember. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV B pada pelajaran Pkn pokok bahasan globalisasi melalui penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) di MIMA Hidayatul Mubtadi'in Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian dilakukan di MIMA Hidayatul Mubtadi'in Jember. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B MIMA Hidayatul Mubtadi'in Jember yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) pada pra siklus yaitu dari 28.8 (kategori kurang aktif) pada siklus I menjadi 63.2 (kategori aktif). Dari siklus I, skor rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari 63.2 (kategori aktif) pada Siklus II menjadi 73.6 (kategori aktif). Skor rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus yaitu dari 57.28 (kategori kurang) menjadi 74.56 (baik). Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I yaitu dari 74.56 (kategori baik) menjadi 80.48 (kategori sangat baik).

Kata Kunci: Model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL), aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa

Abstract

The background of the research was that the activities and learning outcomes of student IV B were still relatively low in MIMA Hidayatul Mubtadi'in Jember subject civic education on globalization . Research questions is increased activity and student learning outcomes of fourth grade B Civic Education on globalization through the application Problem-Based Learning (PBL) model in MIMA Hidayatul Mubtadi'in Jember. This research was conducted with the aim to increase the activity and student learning outcomes of fourth grade students in the subject Civic Education and on globalization through the application of learning models Problem-Based Learning (PBL) model in MIMA Hidayatul Mubtai'in Jember. This type of research is the Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. Analysis of the data used is descriptive. The study was conducted at MIMA HidayatulMubtadi'inJember. Subjects in this study were students of IV B grade in MIMA Hidayatul Mubtadi'in Jember consisten of 25 students. Data collection techniques used in this study includes interviews, observation, testing, and documentation methode. Based on the results revealed that through the application of l Problem-Based Learning (PBL) model in the pre-cycle is from 28.8 (category less active) to 63.2 (active category) in the first cycle. From the first cycle, the average score of students' learning activities has risen from 63.2 (active category) became 73.6 (active category) in Cycle II. The average score of student learning outcomes in pre-cycle is from 57.28 (category less) to 74.56 (good). In the second cycle, the average score of student learning outcomes has increased from cycle I is from 74.56 (bothcategories)to80.48(verygoodcategory). , Keywords: Problem-Based Learning (PBL) model, the student activity , student learning outcomes

Pendahuluan

Tujuan pendidikan diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman. Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang berbentuk sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah dan sekolah menengah pertama atau madrasah tsanawiyah. Pendidikan dasar tersebut tidak hanya pendidikan dasar disekolah dasar saja, tetapi juga pada sekolah menengah pertama. Pendidikan disekolah dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangan.

Kondisi ini menuntut guru untuk kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran agar mampu meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan daya tangkap siswa terhadap materi yang diajarkan terutama materi PKn karena konsep pembelajaran PKn sangat abstrak. Menurut Susanto (2014 : 225) Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Moral dan nilai luhur ini diharapkan siswa dapat mewujudkannya di kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PKn disekolah dasar merupakan suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan menjadi manusia Indonesia atau warga negara yang baik. Mencapai hal tersebut maka guru diperlukan untuk menyusun materi dan metode yang sejalan dengan tuntutan PKn.

Tujuan PKn adalah pembelajaran PKn tidak hanya untuk memahami konsep saja melainkan juga untuk melatih siswa agar mampu menggunakan pemahamannya dalam menyelesaikan masalah yang konkret di lingkungannya. Pada kenyataannya pembelajaran PKn yang dilaksanakan di Sekolah Dasar masih banyak yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Guru belum memahami bagaimana mengajar PKn yang benar dan bagaimana agar belajar PKn dilakukan dalam suasana menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di kelas IVB MIMA Hidayatul Muhtadi'in pada tanggal 1 Desember 2014 diperoleh data bahwa guru dalam penyampaian materi menggunakan metode ceramah di depan kelas dan penugasan, sehingga saat pembelajaran siswa tidak aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran yang disajikan oleh guru, sehingga berdampak pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Selain itu guru belum pernah menggunakan pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning*) dalam pembelajarannya. Berdasarkan data dokumentasi didapatkan aktivitas siswa kelas IVB tergolong kurang aktif dari 25 siswa rata-rata skor aktivitas siswa sebesar 27,2. Aktivitas belajar siswa yang diamati meliputi mendengarkan penjelasan guru dengan skor 44%, partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas dengan skor

44%, kemampuan menganalisis masalah dengan skor 12%, kemampuan menyelesaikan masalah 10%, dan keberanian siswa dalam bertanya/berpendapat dengan skor 26% (Lampiran I), dan hasil belajar siswa sebesar 57,28, hal ini termasuk dalam kategori kurang (Lampiran L).

Selanjutnya, berdasarkan wawancara dengan guru kelas IVB MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember, dapat diketahui bahwa guru menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam mengajar PKn. Hanya beberapa siswa saja yang tergolong aktif yang memiliki kemampuan diatas rata-rata temannya. Selain itu kendala yang dialami guru adalah sulitnya menemukan metode yang cocok dan menumbuhkan keberanian siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Sedangkan melalui wawancara siswa, dapat diketahui bahwa kurangnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran PKn. (Lampiran E1).

Hal ini yang menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn rendah. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka dibutuhkan adanya variasi dalam proses pembelajaran siswa kelas IVB MIMA Hidayatul Muhtadi'in Rambipuji Jember tahun pelajaran 2014/2015. Salah satu variasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran yaitu dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran berbasis masalah *Problem-Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran PKn materi globalisasi pada kelas IVB MIMA Hidayatul Muhtadi'in Rambipuji Jember.

Menurut Joyce (dalam Trianto, 2007: 5), model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum, dan lain-lain. Dalam mengajarkan materi tertentu harus memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan. Misalnya materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Menurut Arends (dalam putra, 2013:66) menjelaskan model pembelajaran berbasis masalah *Problem-Based Learning* (PBL) merupakan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik, sehingga siswa bisa menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan inkuiri, memandirikan siswa, serta meningkatkan kepercayaan diri. Penerapan pembelajaran berbasis masalah akan membantu siswa untuk memecahkan masalah dengan pemahaman konsep yang telah dipahaminya. Melalui model pembelajaran berbasis masalah ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan selama dua minggu di MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember pada semester

genap tahun pelajaran 2014/2015. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV B di MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember dengan jumlah siswa 25 yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan melalui wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

Analisis data yang dilakukan untuk rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1) aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Pkn pokok bahasan globalisasi melalui *Problem-Based Learning* (PBL) diperoleh dari hasil rekapitulasi observasi setelah pembelajaran berlangsung. Rumus untuk menganalisis tingkat aktivitas belajar siswa yaitu:

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

P_a = skor rata-rata keaktifan siswa

A = jumlah skor aktivitas siswa

N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

Adapun kriteria aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria aktivitas belajar siswa

Skor keaktifan	Kategori
81 - 100	Sangat aktif
61 - 80	Aktif
41 - 60	Cukup aktif
21 - 40	Kurang aktif
0 - 20	sangat kurang aktif

- 2) hasil belajar siswa dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = skor rata-rata hasil belajar siswa

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Adapun kriteria hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kriteria hasil belajar siswa

Rentangan Skor	Kategori
80 - 100	Sangat baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Sedang/Cukup
40 - 59	Kurang
0 - 39	Sangat kurang baik

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari tindakan pendahuluan digunakan sebagai acuan untuk merancang rencana pembelajaran yang digunakan pada siklus I. Hasil refleksi dari pelaksanaan siklus I digunakan untuk melaksanakan tindakan perbaikan pada siklus II.

Hasil belajar mengajar guru sudah baik namun proses pembelajaran lebih berpusat pada guru dengan lebih banyak menggunakan metode ceramah dan kurang melibatkan peserta didik, sehingga peserta didik kurang antusias mengikuti pembelajaran. sehingga digunakanlah penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) pada siklus I dan siklus II untuk mengatasi permasalahan tersebut. Jika pada pra siklus siswa hanya sebagai pendengar saja, maka pada siklus I ini siswa dituntut harus berani berpendapat dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa belajar secara berkelompok sehingga dapat menumbuh kembangkan pengetahuannya sendiri melalui masalah yang nyata.

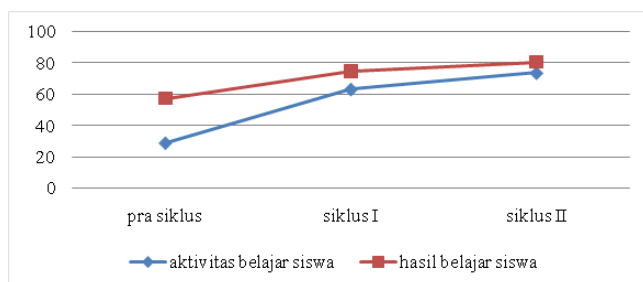
Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) terlaksana dengan baik. Saat penerapan berlangsung guru membimbing siswa mendefinisikan pengertian globalisasi berdasarkan contoh gambar, lalu mengajak siswa untuk bertanya jawab tentang gambar. Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri atas 5 siswa. Guru membagikan lembar kerja kelompok kepada siswa. Siswa dengan diskusi kelompok menyelesaikan LKK. Guru membimbing siswa untuk mengamati pengaruh globalisasi apa yang ada dilingkungan sekitar mereka. Kemudian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya kedepan kelas secara bergantian, dan kelompok yang lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang presentasi.

Skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus yaitu dari 28.8 (kategori kurang aktif) menjadi 63.2 (kategori aktif). Pada siklus II, skor rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I yaitu dari 63.2 (kategori aktif) menjadi 73.6 (kategori aktif). Model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) selain dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus yaitu dari 57.28 (kategori kurang) menjadi 74.56 (baik). Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I yaitu dari 74.56 (kategori baik) menjadi 80.48 (kategori sangat baik).

Tabel 3. Tabel peningkatan skor rata-rata secara klasikal aktivitas dan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II

No.	Tahap	Skor rata-rata klasikal aktivitas belajar siswa	Skor rata-rata klasikal hasil belajar siswa
1	Prasiklus	28.8	57.28
2	Siklus I	63.2	74.56
3	Siklus II	73.6	80.84

Gambar 1. Diagram peningkatan skor rata-rata secara klasikal aktivitas dan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II



Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas IV B MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi kelas IV B MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember semester genap 2014/2015. Skor rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus yaitu dari 28.8 (kategori kurang aktif) pada siklus I menjadi 63.2 (kategori aktif). Siklus I skor rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari 63.2 (kategori aktif) pada siklus II menjadi 73.6 (kategori aktif);
- 2) penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi kelas IV B MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember semester genap 2014/2015. Skor rata-rata hasil belajar siswa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus yaitu dari 57.28 (kategori kurang) pada siklus I menjadi 74.56 (baik). Siklus I, skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari 74.56 (kategori baik) pada siklus II menjadi 80.48 (kategori sangat baik).

Daftar Pustaka

- [1] Nasution. 2000. *Didaktik Asas-asas Belajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [2] Putra, S.R. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jember: Diva Press. .
- [3] Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [4] Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Terori dan Praktek*. Surabaya: Prestasi Pustaka Publisher